

## BAB IV

### PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

#### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

##### 1. Profil Sekolah

Untuk penunjang dalam pendidikan di MTs NU Al Falah Tanah Bumbu perlu diketahui Profil Sekolah. Adapun untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.1 Profil Sekolah MTs NU Al Falah Tanah Bumbu**

|    |                              |                                     |
|----|------------------------------|-------------------------------------|
| 1  | NAMA                         | MTs NU AL-Falah                     |
| 2  | STATUS SEKOLAH               | Swasta                              |
| 3  | AKREDITASI SEKOLAH/SK        | C / 058/BAP-SM/PROP-15/LL/XII/2013  |
| 4  | NIS                          | 997709                              |
| 5  | NSS                          | 12126310001                         |
| 6  | NPSN                         | 30315451                            |
| 7  | KEPALA MADRASAH              | Fitriansyah, S.Ag                   |
| 8  | TAHUN PENDIRIAN              | 1964                                |
| 9  | SK / IJIN PENDIRIAN MADRASAH | No. 115 Tahun 1964                  |
| 10 | NAMA YAYASAN                 | Lembaga Pendidikan Islam Ma'arif NU |
| 11 | AKTA PENDIRIAN YAYASAN       | No.14/YPA/115/X/1964                |
| 12 | EMAIL                        | mts.nu.alfalakhusanhilir@gmail.com  |
| 13 | ALAMAT                       | Jl. Annur No. 52 RT. 05             |
| 14 | KELURAHAN/DESA               | Pasar Baru                          |
| 15 | KECAMATAN                    | KUSAN HILIR                         |

|    |               |                    |
|----|---------------|--------------------|
| 16 | KABUPATEN     | TANAH BUMBU        |
| 17 | PROVINSI      | KALIMANTAN SELATAN |
| 18 | JUMLAH SISWA  | 50 ORANG           |
| 19 | JUMLAH ROMBEL | 3 KELAS            |

## 2. Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Untuk menunjang kelancaran proses belajar mengajar, maka peran para pendidik yang bertugas sangat penting untuk mendukung terlaksananya program belajar mengajar. Tenaga pengajar yang ada di MTs NU Al Falah Tanah Bumbu. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.2 Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan MTs NU Al Falah Tanah Bumbu**

| No | Nama / NIP/ NIPTT                                 | Jenis Kel | Pangkat /Gol/ Mapel                    | Jabatan   | Pendidikan Terakhir |
|----|---|-----------|--|---|---------------------|
| 1  | Fitriansyah, S.Ag<br>NIP.19721107<br>200003 1 004 | L         | IV / a                                 | KAMAD   | S1/PAI/1999         |
| 2  | Hidayatul Heiriah,<br>S.Pd.I                      | P         | SKI                                    | Guru<br>Mapel/Wa<br>kamad                         | S1/PAI/2005         |
| 3  | Mochamad Charis,<br>S.Pd.I                        | L         | Bahasa<br>Arab                         | Guru<br>Mapel/<br>Kesiswaan<br>/Wali<br>Kelas IXA | S1/PAI/2009         |
| 4  | Dra. Marhuma                                      | P         | Bahasa<br>Indonesia,<br>Seni<br>Budaya | Guru<br>Mapel                                     | S1/Syariah/19<br>93 |
| 5  | Malhayati, S.Pd.I                                 | P         | PKN,<br>Prakarya,<br>Aqidah<br>Akhlik  | Guru<br>Mapel                                     | S1/PAI/2009         |
| 6  | Nurlianawati,<br>S.Sos                            | P         | IPS                                    | Guru<br>Mapel /<br>Wali<br>Kelas IXB              | S1/Sos/2000         |
| 7  | Muhammad Safi'i,                                  | L         | Al-Qur'an                              | Guru  | S1/PAI/2005         |

|    | S.Pd.I                        |   | Hadist,<br>Aqidah<br>Akhlak                           | Mapel                                     |                     |
|----|-------------------------------|---|---|---|---------------------|
| 8  | Muhammad<br>Ramadhani, S.Pd.I | L | Bahasa<br>Indonesia,<br>Prakarya,<br>Akidah<br>Akhlak | Guru<br>Mapel /<br>Kepala<br>Perpustakaan | S1/PAI/2012         |
| 9  | Mu'min, S.Ag.<br>M.Pd         | L | -   | Guru<br>Umum                              | S2/T.Pengj/20<br>07 |
| 10 | Siti Rahmah,<br>S.Kom         | P | IPA   | Guru<br>Mapel                             | S1/Komp/200<br>9    |
| 11 | Rahmawati, S.Pd.I             | P | Bahasa<br>Inggris,<br>Akidah<br>Akhlak                | Guru<br>Mapel /<br>Wali<br>Kelas VIII     | S1/B.Ing/2013       |
| 12 | Yuliani Herawati,<br>S.Pd     | P | Matemati<br>ka  | Guru<br>Mapel /<br>Wali<br>Kelas VII      | S1/MTK/2011         |
| 13 | Akbariah                      | L | -   | Staf Tata<br>Usaha                        |                     |
| 14 | M. Darmawan,<br>S.Pd          | L | -   | Staf Tata<br>Usaha /<br>Operator          | S1                  |
| 15 | Helda Royani                  | P | -   | Staf Tata<br>Usaha /<br>Pustakawa<br>n    |                     |
| 16 | Dewi Mariani                  | P | -   | Koperasi /<br>Tenaga<br>Kebersiha<br>n    |                     |
| 17 | Ishak Hendra                  | L | -   | Penjaga<br>Sekolah                        |                     |

*Sumber Data : Tata Sumber Data : Tata Usaha MTs NU Al Falah Tanah Bumbu*

### **3. Data Keadaan Siswa**

Jumlah siswa pada MTs NU Al Falah Tanah Bumbu yang dari tahun ke tahun mengalami peningkatan dan perubahan. Pada tahun 2021-2022 untuk lebih rincinya mengenai keadaan siswa laki-laki dan siswa perempuan dapat

dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.3 Keadaan Siswa MTs NU Al Falah Tanah Bumbu Tahun Ajaran 2021/2022**

| No    | Kelas | L  | P  | Jumlah |
|-------|-------|----|----|--------|
| 1     | VII   | 4  | 17 | 21     |
| 2     | VIII  | 6  | 9  | 15     |
| 3     | IX    | 6  | 8  | 14     |
| Total |       | 16 | 34 | 50     |

*Sumber Data: Tata Usaha MTs NU Al Falah Tanah Bumbu*

#### 4. Data Keadaan Fasilitas Sarana dan Prasarana

Dibawah ini akan digambarkan tentang keadaan sarana dan prasarana yang tersedia di MTs NU Al Falah Tanah Bumbu Kusan Hilir, yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4.4 Keadaan Sarana dan Prasarana di MTs NU Al Falah Tanah Bumbu**

| No | Nama Sarana          | Jumlah | Keterangan   |
|----|----------------------|--------|--------------|
| 1. | Ruang Kepala Sekolah | 1      | Milik        |
| 2. | Ruang Guru           | 1      | Milik        |
| 3. | Ruang Tata Usaha     | 1      | Milik        |
| 4. | Ruang Kelas          | 6      | Milik        |
| 5. | Ruang Perpustakaan   | 1      | Satu Ruangan |
| 6. | Ruang Kesehatan      | 1      | Satu Ruangan |
| 7. | Lapangan Olahraga    | 1      | Milik        |
| 8. | WC Guru              | 1      | Milik        |

*Sumber Data: Tata Usaha MTs NU Al Falah Tanah Bumbu*

#### B. Penyajian Data

Dari hasil penelitian Penerepan Metode Diskusi Kelompok pada Mata

Pelajaran Aqidah Akhlak di MTs NU Al Falah Tanah Bumbu, selanjutnya disebut sebagai data penelitian. Penyajian data penelitian diuraikan dengan urutan berdasarkan pada subyek penelitian, yaitu data hasil penelitian dari sumber data yang terdiri dari informan dan responden, serta data observasi dan dokumentasi. Sajian data hasil penelitian, berdasarkan hasil wawancara mendalam dengan informan dan data tambahan dari responden serta observasi dan dokumentasi secara ringkas.

Data yang peneliti peroleh dari lapangan adalah data hasil observasi, interview dan dokumen penting MTs NU Al Falah Tanah Bumbu. Dalam hal ini, peneliti tidak mengalami kendala yang berarti untuk menggali informasi. Wawancara yang peneliti lakukan adalah wawancara tak terstruktur atau bisa dikatakan wawancara informal, sehingga proses wawancara ini bersifat santai dan berlangsung dalam kegiatan sehari-hari tanpa mengganggu aktifitas subyek.

Berikut ini adalah data dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang akan peneliti paparkan berdasarkan fokus penelitian yang telah diperoleh peneliti sebagai berikut:

## **1. Penerapan Metode Pembelajaran Diskusi Kelompok pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MTs NU Al Falah Tanah Bumbu**

### **a. Perencanaan**

Perencanaan pembelajaran merupakan satu tahapan penting yang harus dilakukan oleh seorang pendidik untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam perencanaan pembelajaran, pendidik dapat menetapkan tujuan yang akan dicapai, cara mencapainya, alokasi waktu yang dibutuhkan untuk

mencapai tujuan tersebut, alat dan bahan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan tersebut, serta alat evaluasi yang dibutuhkan untuk mengevaluasi perkembangan anak. Oleh karena, perencanaan kegiatan pembelajaran berfungsi sebagai pedoman bagi pendidik dalam mempersiapkan, melaksanakan dan melakukan evaluasi.

Berdasarkan pengamatan pada tanggal 01, 08, 15 dan 22 Oktober 2021 Pada tahap perencanaan pembelajaran diskusi kelompok yang direncanakan oleh guru sebelum memulai pembelajaran yaitu,

sebagai langkah awal Bapak Muhammad Ramadhani, S.Pd.I menentukan materi pembelajaran yaitu mempersiapkan materi yang terdapat di buku LKS, yaitu materi tentang membiasakan akhlak terpuji dengan sub materi Ikhtiar, Tawakal, Syukur, Sabar, Qana'ah, yang mana materi tersebut sesuai dengan silabus dan sesuai dengan materi yang ada pada semester Ganjil kelas VIII.<sup>34</sup>

Selanjutnya guru menyiapkan sarana dan prasarana yang diperlukan dalam proses belajar,

Guru menyiapkan diantaranya buku LKS, absen siswa, Al-Quran, dan bahan yang lainnya untuk diskusi kelompok. Guru memikirkan dan membuat skenario pembelajaran yang akan dilaksanakan dan membuat format pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam Standar Isi dan telah dijabarkan dalam silabus. Ruang lingkup Rencana Pembelajaran paling luas mencakup 1 (satu) kompetensi dasar yang terdiri atas satu atau beberapa indikator untuk satu kali pertemuan atau lebih.<sup>35</sup>

Perencanaan merupakan langkah yang sangat penting sebelum

---

<sup>34</sup>Bapak Muhammad Ramadhani, S.Pd.I, Guru Aqidah Akhlak, *Observasi, Tanggal 01, 08, 15, 22 Oktober 2021*

<sup>35</sup>Bapak Muhammad Ramadhani, S.Pd.I, Guru Aqidah Akhlak, *wawancara, Tanggal 01, 08, 15, 22 Oktober 2021*

menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dan cocok dengan materi yang akan disampaikan karena metode merupakan komponen dalam pendidikan yang antara komponen satu dengan yang lain saling kerjasamaseperti media, materi dan lingkungan.

Metode diskusi kelompok digunakan guru selama pengamatan penulis hanya digunakan guru beberapa kali, dan tidak semua pertemuan menggunakan metode diskusi, akan tetapi menggunakan metode ceramah, Tanya jawab dan lainnya.<sup>36</sup>

Topik-topik yang didiskusikan oleh guru diantaranya materi tentang:

**1) Ikhtiar**

- a) Dalil Naqli
- b) Pengertian Ikhtiar
- c) Contoh Ikhtiar
- d) Dampak Positif Memiliki Akhlak Terpuji (Ikhtiar)

**2) Tawakal**

- a) Dalil Naqli
- b) Pengertian Tawakal
- c) Contoh Tawakal
- d) Dampak Positif Memiliki Akhlak Terpuji (Tawakal)

**3) Sabar**

- a) Dalil Naqli
- b) Pengertian Sabar
- c) Contoh Sabar
- d) Dampak Positif Memiliki Akhlak Terpuji (Sabar)

---

<sup>36</sup> Bapak Muhammad Ramadhani, S.Pd.I, Guru Aqidah Akhlak, *Wawanca*, Tanggal 01, 08, 15, 22 Oktober 2021

**4) Syukur**

- a) Dalil Naqli
- b) Pengertian Syukur
- c) Contoh Syukur
- d) Dampak Positif Memiliki Akhlak Terpuji (Syukur)

**5) Qana'ah**

- a) Dalil Naqli
- b) Pengertian Qana'ah
- c) Contoh Qana'ah
- d) Dampak Positif Memiliki Akhlak Terpuji (Qana'ah)

Metode diskusi yang diamati penulis yang sering digunakan guru Aqidah Akhlak ini adalah diskusi debat aktif, hasil pengamatan penulis pada metode diskusi ini masih sering kali dikuasai oleh guru artinya murid masih enggan mengeluarkan pendapatnya. Meskipun ada namun hanya beberapa siswa saja.

Pada metode pembelajaran diskusi kelompok ini guru melakukan diskusi (tempat, peserta dan waktu), dari segi mempersiapkan siswa, mengingat keadaan siswa yang bermacam-macam dengan latar belakang dan kemampuan intelektual yang berbeda-beda pula, guru dengan baik melakukan pengarahan dan penjelasan mengenai bagaimana cara berdiskusi dengan baik dan apa manfaatnya, sehingga siswa mempunyai pemahaman dan pengetahuan yang sama mengenai metode diskusi yang dilakukan.

## b. Pelaksanaan

Pada pengamatan tanggal 01, 08, 15 dan 22 Oktober 2021 pelaksanaan pembelajaran guru menggunakan metode diskusi sebagai proses belajar mengajar

guru melakukan pembagian kelompok diskusi, guru menginstruksikan peserta didik untuk berhitung dari 1-5 secara berulang-ulang dan membagi kelompok diskusi berdasarkan nomor hitung yang mereka peroleh dan mempersilahkan untuk duduk bergabung dengan kelompok tersebut.<sup>37</sup>

Berikut ini nama-nama kelompok yang terbentuk, sebagai berikut:

**Tabel 4.5 Daftar Nama Kelompok Diskusi**

| NO. | Nama Kelompok | Nama Siswa               | Ket |
|-----|---------------|--------------------------|-----|
| 1   | Kelompok 1    | 1. Ahmad Mashur          |     |
|     |               | 2. Wahyu Mardani         |     |
|     |               | 3. Amelia Susanti        |     |
| 2   | Kelompok 2    | 1. Muhammad Badali       |     |
|     |               | 2. Gina Afifah           |     |
|     |               | 3. Nur Fatimah Rahmawaty |     |
| 3   | Kelompok 3    | 1. Muhammad Fikri        |     |
|     |               | 2. Indah Mariska Putri   |     |
|     |               | 3. Nurul Aulia Sapitri   |     |
| 4   | Kelompok 4    | 1. Muhammad Kamalaluddin |     |
|     |               | 2. Munawwarah            |     |
|     |               | 3. Sarifah Faridah       |     |
| 5   | Kelompok 5    | 1. Muhammad              |     |
|     |               | 2. Nayla Nazwa Azzahra   |     |
|     |               | 3. Siti Lusiana          |     |

<sup>37</sup> Bapak Muhammad Ramadhani, S.Pd.I, Guru Aqidah Akhlak, *Wawanca, Tanggal 01, 08, 15, 22 Oktober 2021*

Setelah terbagi kelompok diskusi guru membacakan 5 sub materi yang akan didiskusikan oleh masing-masing kelompok yaitu:

Kelompok 1 membahas materi tentang:

**1) Ikhtiar**

- a) Dalil Naqli
- b) Pengertian Ikhtiar
- c) Contoh Ikhtiar
- d) Dampak Positif Memiliki Akhlak Terpuji (Ikhtiar)

Kelompok 2 membahas materi tentang:

**2) Tawakal**

- a) Dalil Naqli
- b) Pengertian Tawakal
- c) Contoh Tawakal
- d) Dampak Positif Memiliki Akhlak Terpuji (Tawakal)

Kelompok 3 membahas materi tentang:

**3) Sabar**

- a) Dalil Naqli
- b) Pengertian Sabar
- c) Contoh Sabar
- d) Dampak Positif Memiliki Akhlak Terpuji (Sabar)

Kelompok 4 membahas materi tentang:

**4) Syukur**

- a) Dalil Naqli

- b) Pengertian Syukur
- c) Contoh Syukur
- d) Dampak Positif Memiliki Akhlak Terpuji (Syukur)

Kelompok 5 membahas materi tentang:

#### 5) Qana'ah

- a) Dalil Naqli
- b) Pengertian Qana'ah
- c) Contoh Qana'ah
- d) Dampak Positif Memiliki Akhlak Terpuji (Qana'ah)

Kemudian guru memberikan arahan kepada setiap kelompok untuk mengerjakan dan berdiskusi, ada beberapa anggota kelompok yang bertanya

“pak tidak punya materinya”? kemudian guru menjawab “kalian boleh mencari sumber materi dari mana saja, internet, buku paket dan lainnya, dan setiap kelompok di haruskan mencatat di buku masing-masing.”<sup>38</sup>

Dan guru mempersiapkan masing-masing kelompok untuk berdiskusi dan guru membatasi waktu untuk berdiskusi selama 20 menit, diskusi kelompok pada materi ini sudah mulai terlihat, tetapi masih banyak anggota kelompok yang bermalasan, guru dan peneliti memberi teguran kepada peserta didik untuk ikut berpartisipasi dalam diskusi kelompoknya. Guru dan peneliti berkeliling menanyakan dan melihat jalannya diskusi pada setiap masing-masing kelompok.

---

<sup>38</sup> Bapak Muhammad Ramadhani, S.Pd.I, Guru Aqidah Akhlak, *Wawanca*, Tanggal 01, 08, 15, 22 Oktober 2021

Dengan begitu peserta didik langsung mengerjakan LKS dengan kelompoknya masing-masing. Para peserta didik dalam kelompoknya mulai mengemukakan pendapatnya dan mencari jawabannya, berdasarkan pengamatan peneliti pada setiap kelompok memang ada beberapa siswa yang benar-benar mengerjakan ada pula beberapa siswa yang hanya diam mengobrol dengan temannya juga ada yang ribut dan bermalas-malasan. Waktu 20 menit berlalu guru menunjuk acak peserta didik untuk mempresentasikan hasil diskusi dengan semua anggota kelompok maju kedepan.

Guru mempersilahkan kelompok pertama untuk mempresentasikan hasil diskusi tentang pengertian Ikhtiar, Dalil tentang Ikhtiar, contoh Ikhtiar, dan Dampak Positif memiliki sifat terpuji (Ikhtiar),

pada saat kelompok pertama akan mempresentasikan hasil diskusinya, anggota kelompok lain ribut dan sibuk sendiri. Setelah kelompok pertama mempresentasikan hasil diskusinya, guru menanyakan kepada kelompok lain apakah ada tambahan atau pertanyaan, mereka tidak ada yang bertanya guru pun mengingatkan agar setiap kelompok untuk mengajukan minimal 1 pertanyaan kepada tiap-tiap kelompok yang presentasi. Guru mempersilahkan kelompok 1 untuk duduk kembali, dan meminta kelompok lain untuk bertepuk tangan sebagai apresiasi kepada kelompok yang sudah menyelesaikan presentasi hasil diskusi kelompoknya.<sup>39</sup>

Guru menunjuk kelompok 3 untuk presentasi hasil diskusi tentang Pengertian Sabar, dalil naqli tentang sabar, contoh Sabar, dan dampak positif memiliki sifat (Sabar),

---

<sup>39</sup> Bapak Muhammad Ramadhani, S.Pd.I, Guru Aqidah Akhlak, *Observasi, Tanggal 01, 08, 15, 22 Oktober 2021*

salah satu anggota menjadi moderator dan memperkenalkan anggotanya, pada saat pelaksanaan ada sebagian siswa yang ngobrol bersama temannya, setelah selesai mempresentasikan moderator menawarkan kepada kelompok lain ada yang mau bertanya? Dan ada dari salah satu kelompok mengangkat tangan dan bertanya” bagaimana menyikapi teman yang tidak bisa sabar? Dan anggota kelompok yang presentasi menjawab “ karena kita memiliki sifat sabar maka diri kita lah yang harus bersabar menghadapi teman seperti itu”. Karena tidak ada yang bertanya lagi guru mempersilahkan duduk dan memberi tepuk tangan kepada kelompok 3.<sup>40</sup>

Selanjutnya guru menunjuk kelompok 2 untuk presentasi hasil diskusinya tentang Tawakal yaitu: Pengertian tawakal, Dalil Naqli Tawakal, Contoh Tawakal dan Dampak Positif Memiliki Sifat Terpuji (Tawakal),

seperti kelompok lain kelompok ini memperkenalkan anggotanya dan memulai mempresentasikan hasil diskusinya beberapa menit, dan setelah selesai moderator dari kelompok ini mengajukan pertanyaan adakah yang mau bertanya? Dari kelompok lain mengajukan pertanyaan? “bagaimana menumbuhkan sikap tawakal pada diri kita? Kelompok yang presentasi pun menjawab” berserah diri kepada Allah dan tetap berikhtiar. Moderator pun menawarkan lagi “masih ada yang ingin bertanya, apabila tidak ada kami akhiri presentasi kami”. Kelompok 2 duduk dan memberi tepuk tangan oleh kelompok lain.<sup>41</sup>

Untuk kelompok selanjutnya kelompok 5 menjelaskan tentang Qana’ah, pengertian Qana’ah, Dalil Naqli dan contoh Qana’ah, serta dampak positif memiliki sifat qana’ah,

kelompok 5 memulai presentasi, suasana kelas pun ramai dan mulai tidak kondusif, gurupun menegur para siswa yang ribut,

---

<sup>40</sup>Bapak Muhammad Ramadhani, S.Pd.I, Guru Aqidah Akhlak, *Observasi, Tanggal 01, 08, 15, 22 Oktober 2021*

<sup>41</sup>Bapak Muhammad Ramadhani, S.Pd.I, Guru Aqidah Akhlak, *Observasi, Tanggal 01, 08, 15, 22 Oktober 2021*

presentasi kelompok 5 selesai dan pada kelompok ini tidak ada yang mengajukan pertanyaan, dan kelompok tersebutpun duduk kembali. Kelompok 4 menutup presentasi dengan materi Syukur, Dalil Naqli dan contoh Syukur, serta dampak positif memiliki sifat terpuji syukur. Presentasi berjalan sama seperti kelompok sebelumnya dengan kondisi yang kurang terkendali dikarenakan Materi yang disampaikan akan berakhir. Presentasi pun berakhir dan kelompok 4 kembali ke tempat duduk mereka masing-masing dan mendapat tepuk tangan dari kelompok lainnya.<sup>42</sup>

Setelah presentasi selesai, guru meminta semua peserta duduk sesuai dengan kelompoknya masing-masing, guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai yang belum mereka pahami.

Setelah semua kelompok maju kedepan guru memberikan tugas kepada masing-masing siswa untuk membuat kesimpulan dari diskusi masing-masing kelompok, disisi lain peneliti melihat bahwasannya gurupun melakukan evaluasi jalannya diskusi dan membuat kesimpulan dari hasilmateri yang sudah didiskusikan.

**Tabel 4.6 Hasil Observasi Penerapan Metode Pembelajaran Diskusi Kelompok pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak**

| No | Aktivitas   | A                        | B                        | C | D | Keterangan  |
|----|---|--------------------------|--------------------------|---|---|-------------|
|    | <b>Persiapan</b>  |                          |                          |   |   |             |
| 1  | Mempersiapkan kondisi belajar siswa                               | <input type="checkbox"/> |                          |   |   | Sangat Baik |
| 2  | Memberikan informasi/penjelasan tentang masalah tugas dan diskusi |                          | <input type="checkbox"/> |   |   | Baik        |

<sup>42</sup>Bapak Muhammad Ramadhani, S.Pd.I, Guru Aqidah Akhlak, *Observasi, Tanggal 01, 08, 15, 22 Oktober 2021*

|  |  |  |  |                          |  |       |
|--|--|--|--|--------------------------|--|-------|
| 3  | Menyiapkan sarana dan prasarana untuk melaksanakan diskusi (tempat, peserta dan waktu) |  |  | <input type="checkbox"/> |  | Cukup |
| <b>Siswa melakukan diskusi</b>             |  |  |  |                          |  |       |
| 4  | Guru merangsang seluruh peserta berpartisipasi dalam diskusi                           |  |  | <input type="checkbox"/> |  | Baik  |
| 5  | Memberi kesempatan kepada semua anggota aktif  |  |  | <input type="checkbox"/> |  | Baik  |
| 6  | Mencatat tanggapan/saran dan ide-ide yang penting                                      |  |  | <input type="checkbox"/> |  | Cukup |
| <b>Memberikan tugas kepada siswa untuk</b> |  |  |  |                          |  |       |
| 7  | Membuat kesimpulan diskusi   |  |  | <input type="checkbox"/> |  | Baik  |
| 8  | Mencatat hasil diskusi   |  |  | <input type="checkbox"/> |  | Cukup |
| 9  | Menilai hasil diskusi  |  |  | <input type="checkbox"/> |  | Baik  |

Sumber data: *Observasi*, Tanggal 23 Oktober 2021<sup>4</sup>

Keterangan:

A: Baik Sekali

B: Baik

C: Cukup

D: Kurang<sup>43</sup>

Dari hasil observasi tersebut diatas terlihat bahwa dalam pelaksanaan dari 9 poin hanya tidak ada yang terdapat ke dalam kriteria kurang, dan 3 poin kriteria cukup dan 5 poin untuk kriteria baik dan 1 poin untuk kriteria sangat baik.

Sedangkannya menurut teori yang di ungkapkan Syaiful Bahri Djamarah bahwa agar penggunaan metode diskusi berhasil dengan

<sup>42</sup>Bapak Muhammad Ramadhani, S.Pd.I, Guru Aqidah Akhlak, *Observasi, Tanggal 01, 08, 15, 22 Oktober 2021*

efektif maka langkah-langkah dalam pelaksanaan metode diskusi harus dilaksanakan dengan semaksimal mungkin.

Setelah pelaksanaan pembelajaran diskusi kelompok selesai terdapat ciri-ciri bahwa metode sudah efektif, yaitu:

1. Adanya motivasi belajar

Guru memberikan motivasi kepada peserta didik sebelum memulainya pelajaran, agar peserta didik semangat dalam kegiatan belajarnya. Dalam penelitian ini guru sudah semaksimal mungkin memberikan motivasi kepada peserta didik.

2. Memelihara perhatian sepenuhnya

Guru sudah cukup memelihara perhatian siswa pada saat kegiatan belajar mengajar. Dari masing-masing kelompok sudah terfokus pada materi yang dipelajari dan sudah mempertahankan materi yang disampaikan pada presentasi.

3. Memajukan kegiatan mental

Dengan efektivitas metode pembelajaran diskusi kelompok ini guru dan peneliti telah meningkatkan mental siswa dengan terlaksananya kegiatan diskusi kelompok yang dipimpin oleh ketua dari masing-masing kelompok telah menunjukkan sikap keberanian pada semua peserta didik, dan dari anggota kelompok sudah mempertahankan argument dari topic yang dibahas.

4. Menciptakan suatu gambaran yang jelas dari bahan-bahan yang akan dipelajari

Peserta didik sudah mampu menciptakan gambaran dengan jelas berdasarkan bahan-bahan yang mereka diskusikan didepan kelas.

Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa metode diskusi kelompok yang digunakan guru dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak pada materi Ikhtiar, Tawakal, Sabar, Syukur, dan Qana'ah di MTs NU Al Falah Tanah Bumbu sudah efektif karena langkah-langkah yang harus dilakukan dan hal-hal yang mempengaruhi metode diskusi kelompok telah dilaksanakan dengan maksimal, sehingga proses pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi kelompok sudah mampu menghasilkan tujuan belajar yang efektif.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan penulis, maka penulis mendapati bahwa sebagian siswa besar perilaku para pendidik serta unsur- unsur yang ada di sekolah cukup baik dan bernuansa Islami yang sangat kuat dalam menjalankan aktifitas sehari-hari. Contoh yang diamati penulis di sekolah ini setiap harinya semua guru dan peserta didik melakukan sholat dzuhur berjamaah.<sup>43</sup>

### **c. Evaluasi**

Setelah dilakukan pengamatan terhadap proses penggunaan metode pembelajaran diskusi kelompok oleh guru dikelas kemudian penulis menguji peserta didik dengan melakukan tes pilihan ganda dan essay yang merupakan hasil belajar mereka setelah menggunakan metode pembelajaran diskusi kelompok.

---

<sup>43</sup>MTs NU Al Falah Tanah Bumbu, *Observasi*, Tanggal 01, 08, 15, 22 Oktober 2021

Data hasil ulangan tersebut terlihat nilai siswa sesudah menggunakan metode pembelajaran diskusi kelompok mendapatkan nilai rata-rata 77,35 dengan memperlihatkan hasil belajar ini dengan melihat hasil belajar siswa sebelum menggunakan metode pembelajaran diskusi kelompok yang nilai rata-rata siswa adalah 72,67 maka dapat penulis sampaikan bahwa dalam penggunaan metode pembelajaran diskusi kelompok ini telah berhasil.

Pembahasan keberhasilan belajar dengan menggunakan metode pembelajaran diskusi dengan mengacu kepada hasil pengamatan yang telah guru/peneliti lakukan dan mendapat hasil bahwa hasil belajar peserta didik terhadap mata pelajaran Aqidah Akhlak materi Ikhtiar, Tawakal, Sabar, Syukur, dan Qana'ah di MTs NU Al Falah Tanah Bumbu dengan menggunakan metode pembelajaran diskusi kelompok, mendapat nilai rata-rata mencapai 77,35. Walaupun pada hasil nilai ulangan tersebut

masih ada beberapa siswa yang belum memenuhi KKM yang telah ditetapkan disekolah. Sangat terlihat untuk hasil belajar peserta didik sudah baik hal ini karena pembelajaran berpusat pada peserta didik, pengelolaan pembelajaran yang semakin baik, serta adanya kerjasama antara guru, peneliti dan peserta didik.<sup>44</sup>

---

<sup>44</sup>Bapak Muhammad Ramadhani, S.Pd.I, Guru Aqidah Akhlak, *Observasi, Tanggal 01, 08, 15, 22 Oktober 2021*

## **2. Faktor-faktor yang mempengaruhi Penerapan Metode Pembelajaran Diskusi Kelompok pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MTs NU Al Falah Tanah Bumbu**

### **a. Latar belakang Pendidikan Guru**

Latar belakang pendidikan merupakan salah satu tolak ukur guru dapat dikatakan profesional atau tidak, semakin tinggi latar belakang pendidikan seseorang guru maka diharapkan semakin tinggi pula tingkat profesionalismenya dalam kualitas Pendidikan, karena latar belakang pendidikan menentukan kepribadian seseorang, termasuk dalam hal ini pola pikir dan wawasannya, faktor-faktor inilah yang akan banyak mempengaruhi profesionalisme mengajar seorang guru. Kualitas pendidikan guru sangat menentukan dalam penyiapan sumber daya manusia yang handal.

Berdasarkan dokumen penting yang diperoleh peneliti dari Staf TU di MTs NU Al Falah Tanah Bumbu tentang data keadaan pendidik dan tenaga kependidikan MTs NU Al Falah Tanah Bumbu diketahui bahwa latarbelakang pendidikan dari Guru Aqidah Akhlak di MTs NU Al Falah Tanah Bumbu adalah S1 Pendidikan Agama Islam.

Semakin tepat dan sesuai latar belakang pendidikan yang dimiliki seseorang guru maka akan semakin tinggi pula tingkat profesionalitasnya. Jadi dapat dikatakan latar belakang pendidikan guru Aqidah Akhlak dapat menerapkan Metode Pembelajaran Diskusi Kelompok dengan baik.

#### **d. Pengalaman Mengajar**

Pengalaman adalah guru yang baik, hal ini diakui di lembaga pendidikan, kriteria guru berpengalaman dia telah mengajar selama lebih kurang 10 tahun. Pengalaman mengajar adalah apa yang sudah dialami dalam mengajar di sekolah berkenaan dengan kurun waktu, guru yang berpengalaman minimal memiliki pengalaman mengajar selama empat tahun.

Berdasarkan hasil wawancara mendalam peneliti dengan Guru Aqidah Akhlak, berikut ini hasil wawancaranya:

“Menurut Muhammad Ramadhani, S.Pd.I selaku Guru Aqidah Akhlak, sejak tahun 2012 setelah lulus kuliah saya sudah aktif mengajar di MTs ini. Dan saya diberi amanat untuk mengajar mata pelajaran aqidah akhlak di MTs NU Al Falah Tanah Bumbu”. (Muhammad Ramadhani: Selasa, 12 Oktober 2021, pukul 09.00-10.10 WITA).<sup>45</sup>

Dari hasil uraian di atas, peneliti temukan bahwa faktor pengalaman guru dalam penerapan metode diskusi pada mata pelajaran Aqidah Akhlak tidak diragukan lagi. Guru harus memahami seluk beluk persekolahan, strata pendidikan bukan menjadi jaminan utama dalam keberhasilan mengajar akan tetapi pengalaman yang menentukan. Guru peka dengan masalah, memecahkan masalah, memilih metode yang tepat, merumuskan tujuan instruksional, memotivasi siswa, mengelola siswa, mendapat umpan balik dalam proses pembelajaran.

---

<sup>45</sup>Bapak Muhammad Ramadhani, S.Pd.I, Guru Aqidah Akhlak, *Observasi, Tanggal 01, 08, 15, 22 Oktober 2021*

### e. Peran Guru

Pada dasarnya di dalam lembaga pendidikan guru secara utuh bertanggung jawab terhadap siswanya. Guru Aqidah Akhlak merupakan salah satu figur contoh yang baik bagi siswanya, dan sekaligus yang bertanggung jawab dalam pembinaan moral siswanya. Agama Islam memerintahkan bahwa guru tidak hanya mengajar saja, melainkan lebih dalam kepada mendidik. Agar pesan atau materi penting dapat tersampaikan dengan baik peran guru sangat diharapkan dalam pelaksanaan pembelajaran.

Dari hasil wawancara ::

“Menurut Muhammad Ramadhani, S.Pd.I selaku Guru Aqidah Akhlak, salah satu peran guru Aqidah Akhlak adalah pendidik, sebagai pendidik sebenarnya sudah menjadi kewajiban dan tanggung jawab untuk membina dan memotivasi siswa, terlebih lagi guru Aqidah Akhlak, pembinaan, pendampingan dan evaluasi mengenai perilaku moral siswa harus rutin dilakukan, agar perilaku menyimpang tidak dilakukan oleh siswa”. (Muhammad Ramadhani, S.Pd.I : Senin, 20 September 2021, pukul 09.20-10.00 WITA).<sup>46</sup>

“Menurut Muhammad Ramadhani, S.Pd.I selaku Guru Aqidah Akhlak, sebagai seorang pendidik saya memiliki tanggung jawab untuk mendidik dan mengarahkan siswa untuk memiliki kepribadian yang baik dan mempunyai pengetahuan yang luas terkait ilmu apalagi ilmu agama, karena agama merupakan pondasi yang kokoh dalam membentengi siswa dari pengaruh-pengaruh negatif yang setiap saat bisa mengancam siswa”. (Muhammad Ramadhani, S.Pd.I: Senin, 20 September 2021, pukul 10.00-11.00 WITA).<sup>47</sup>

---

<sup>46</sup>Bapak Muhammad Ramadhani, S.Pd.I, Guru Aqidah Akhlak, *Observasi, Tanggal 01, 08, 15, 22 Oktober 2021*

<sup>47</sup>Bapak Muhammad Ramadhani, S.Pd.I, Guru Aqidah Akhlak, *Observasi, Tanggal 01, 08, 15, 22 Oktober 2021*

Guru Aqidah Akhlak memiliki peran yang sentral dalam pelaksanaan pendidikan agama terutama perilaku moral, perilaku bermoral adalah perilaku yang diharapkan menjadi kepribadian siswa dalam berperilaku sehari-hari, sekaligus menjadi tolak ukur keberhasilan guru Aqidah Akhlak dalam membentuk akhlakul karimah siswa.

Hal tersebut menandakan bahwa peran guru sebagai pendidik sudah di perankan oleh guru Aqidah Akhlak dengan baik, kesabaran dan kegigihan guru dalam membina dan mengarahkan siswa membuahakan hasil yang maksimal. Kegiatan-kegiatan serta fasilitas sarana dan prasarana juga menjadi faktor yang penting dalam penerapan metode pembelajaran diskusi kelompok.

Selain itu peneliti juga bertanya kepada Guru Aqidah Akhlak terkait sarana prasarana yang menunjang penerapan metode diskusi kelompok, berikut ini hasil wawancaranya:

“Menurut Muhammad Ramadhani, S.Pd.I selaku Guru Aqidah Akhlak, di MTs NU Al Falah Tanah Bumbu ini ada ruang kelas yang baik digunakan untuk aktivitas belajar mengajar seperti meja dan kursi baru dan lengkap, selain itu tersedia juga layar serta proyektor untuk digunakan presentasi”. (Muhammad Ramadhani, S.Pd.I: Senin, 20 September 2021, pukul 10.00-11.00 WITA).<sup>48</sup>

Peneliti juga bertanya kepada salah satu siswa MTs NU Al Falah Tanah Bumbu mengenai apa saja media yang digunakan guru dalam memberikan pelajaran, berikut ini hasil wawancaranya:

---

<sup>48</sup>Bapak Muhammad Ramadhani, S.Pd.I, Guru Aqidah Akhlak, *Observasi, Tanggal 01, 08, 15, 22 Oktober 2021*

“Menurut Amelia Susanti selaku siswa MTs NU Al Falah Tanah Bumbu, guru sering menggunakan LCD proyektor dalam memberikan materi maupun penjelasan tentang materi pelajaran Aqidah Akhlak. dan juga bisa kami gunakan untuk presentasi setelah melakukan Diskusi Kelompok”. (Amelia Susanti: Rabu, 29 September 2021, pukul 10.00-10.15 WITA).<sup>49</sup>

Dari hasil wawancara dan dokumentasi yang peneliti lakukan dapat ditemukan bahwa sebagai pendidik, guru Aqidah Akhlak memiliki tugas dan tanggung jawab yang besar dalam membentuk akhlakul karimah dan memberikan motivasi kepada siswa dengan metode dan media yang menarik dalam pembelajaran.

#### **f. Lingkungan**

Lingkungan merupakan sesuatu yang mengelilingi individu di dalam hidupnya, baik dalam bentuk lingkungan fisik seperti orang tua, rumah, kawan bermain, dan masyarakat sekitar maupun dalam bentuk lingkungan psikologis seperti perasaan-perasaan yang dialami, cita-cita, persoalan-persoalan yang dihadapi dan sebagainya.

Dalam hal ini peneliti fokus pada lingkungan fisik orang tua untuk mengetahui faktor pendukung penerapan metode pembelajaran diskusi kelompok.

Berdasarkan hasil wawancara mendalam peneliti dengan Guru Aqidah Akhlak, berikut ini hasil wawancaranya:

“Menurut Muhammad Ramadhani, S.Pd.I selaku Guru Akidah Akhlak, Alhamdulillah saya dilahirkan dari keluarga yang cukup berpendidikan sehingga orang tua saya mampu mendidik dan menguliahkan saya hingga Sarjan, Ayah saya juga sebagai Guru

---

<sup>49</sup>Bapak Muhammad Ramadhani, S.Pd.I, Guru Aqidah Akhlak, *Observasi, Tanggal 01, 08, 15, 22 Oktober 2021*

Aqidah Akhlak di sekolah SMP dan ibu saya guru Bahasa Indonesia. Saya termotivasi dari kedua orang tua saya untuk menjadi guru”. (Muhammad Ramadhani, S.Pd.I: Selasa, 5 Oktober 2021, pukul 11.00-12.10 WITA).<sup>50</sup>

Dari hasil uraian di atas, peneliti temukan bahwa faktor lingkungan juga mendukung dalam meningkatkan kualitas guru. Guru harus memiliki motivasi serta lingkungan yg mendukung sehingga mampu mendidik siswa menjadi lebih baik dalam proses pembelajaran.

### **C. Analisis Data**

Berdasarkan paparan dan penyajian data di atas maka diperoleh analisis data sebagai berikut:

#### **1. Penerapan Metode Pembelajaran Diskusi Kelompok pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MTs NU Al Falah Tanah Bumbu**

##### **a. Perencanaan**

Berdasarkan hasil analisis di lapangan peneliti menemukan bahwa pada tahap perencanaan pembelajaran diskusi kelompok yang direncanakan oleh guru sebelum memulai pembelajaran yaitu, sebagai langkah awal menentukan materi pembelajaran yaitu mempersiapkan materi yang terdapat di buku LKS, Selanjutnya guru menyiapkan sarana dan prasarana yang diperlukan dalam proses belajar, bahan yang lainnya untuk diskusi kelompok. Guru memikirkan dan membuat skenario pembelajaran yang akan dilaksanakan dan membuat format pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Ruang

---

<sup>50</sup>Bapak Muhammad Ramadhani, S.Pd.I, Guru Aqidah Akhlak, *Observasi, Tanggal 01, 08, 15, 22 Oktober 2021*

lingkup Rencana Pembelajaran paling luas mencakup 1 (satu) kompetensi dasar yang terdiri atas 1 (satu) atau beberapa indikator untuk 1 (satu) kali pertemuan atau lebih. Metode diskusi kelompok digunakan guru selama pengamatan penulis hanya digunakan guru beberapa kali, dan tidak semua pertemuan menggunakan metode diskusi.

#### **b. Pelaksanaan**

Berdasarkan hasil analisis di lapangan peneliti menemukan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran guru menggunakan metode diskusi sebagai proses belajar mengajar guru melakukan pembagian kelompok diskusi, setelah terbagi kelompok diskusi guru membacakan 5 sub materi yang akan didiskusikan oleh masing-masing kelompok, kemudian guru memberikan arahan kepada setiap kelompok untuk mengerjakan dan berdiskusi, ada tanya jawab dan setiap kelompok di haruskan mencatat di buku masing-masing. Guru mempersilahkan masing-masing kelompok untuk berdiskusi dan guru membatasi waktu untuk berdiskusi selama 20 menit, dalam metode diskusi kelompok pasti terdapat kekurangan dan kelebihan, beberapa kekurangannya tidak semua siswa ikut berpartisipasi, ada yang hanya diam, megobrol dengan temannya dan membuat keributan yang tidak penting. Guru menunjuk secara acak kepada kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi dengan semua anggota kelompok maju kedepan.

Guru mempersilahkan kelompok untuk mempresentasikan hasil

diskusi mereka dan memberikan tanggapan tentang hasil diskusi dan presentasi siswa. Setelah presentasi selesai, guru meminta semua peserta duduk sesuai dengan kelompoknya masing-masing, guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai yang belum mereka pahami.

Setelah semua kelompok maju kedepan guru memberikan tugas kepada masing-masing siswa untuk membuat kesimpulan dari diskusi masing-masing kelompok, gurupun melakukan evaluasi jalannya diskusi dan membuat kesimpulan dari hasil materi yang sudah didiskusikan.

Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa metode diskusi kelompok yang digunakan guru dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak pada materi Ikhtiar, Tawakal, Sabar, Syukur, dan Qana'ah di MTs NU Al Falah Tanah Bumbu sudah efektif karena langkah-langkah yang harus dilakukan dan hal-hal yang mempengaruhi metode diskusi kelompok telah dilaksanakan dengan maksimal, sehingga proses pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi kelompok sudah mampu menghasilkan tujuan belajar yang efektif.

### **c. Evaluasi**

Berdasarkan analisis yang peneliti lakukan pada MTs NU Al Falah Tanah Bumbu bahwa dalam penerapan metode diskusi kelompok, guru melakukan evaluasi secara menyeluruh, artinya guru tidak hanya mengevaluasi dalam aspek kognitif saja akan tetapi juga melakukan

evaluasi dalam aspek afektif dan psikomotorik. karena ketiga aspek yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik harus berjalan bersama-sama demi meraih hasil yang maksimal dalam pembelajaran. Guru memiliki tugas dan tanggung jawab dalam meningkatkan kognitif siswa, akan tetapi guru juga harus membentuk dan membina akhlak.

Akan tetapi dalam pelaksanaannya guru seringkali menghadapi hambatan, seperti kurang minatnya siswa terhadap pelajaran Aqidah Akhlak. Permasalahan tersebut dapat diatasi oleh guru Aqidah Akhlak dengan mengadakan evaluasi yaitu bekerja sama dengan kepala sekolah dan orang tua dengan memberikan motivasi kepada siswa,

Evaluasi memang harus dilakukan oleh guru untuk mencapai tujuan yang maksimal, dan hasil dari evaluasi yang dilakukan oleh guru Aqidah Akhlak sejauh ini dalam mendidik dan mengarahkan siswa dalam pembelajaran agar tumbuhnya kesadaran akan pentingnya belajar pendidikan agama khususnya mata pelajaran Akidah Akhlak.

## **2. Faktor-faktor yang mempengaruhi Penerapan Metode Pembelajaran Diskusi Kelompok pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MTs NU Al Falah Tanah Bumbu**

### **a. Latar belakang Pendidikan Guru**

Berdasarkan analisis yang peneliti lakukan pada MTs NU Al Falah Tanah Bumbu bahwa dalam penerapan metode diskusi

kelompok, guru harus memiliki latarbelakang pendidikan yang tinggi dan berkesesuaian maka diharapkan semakin tinggi pula tingkat profesionalismenya dalam kualitas Pendidikan, karena latar belakang pendidikan menentukan kepribadian seseorang, termasuk dalam hal ini pola pikir dan wawasannya, faktor-faktor inilah yang akan banyak mempengaruhi profesionalisme mengajar seorang guru. Kualitas pendidikan guru sangat menentukan dalam penyiapan sumber daya manusia yang handal.

Berdasarkan dokumen penting yang diperoleh peneliti dari Staf TU di MTs NU Al Falah Tanah Bumbu tentang data keadaan pendidik dan tenaga kependidikan MTs NU Al Falah Tanah Bumbu diketahui bahwa latarbelakang pendidikan dari Guru Aqidah Akhlak di MTs NU Al Falah Tanah Bumbu adalah S1 Pendidikan Agama Islam.

#### **b. Pengalaman Mengajar**

Berdasarkan analisis yang peneliti lakukan pada MTs NU Al Falah Tanah Bumbu bahwa dalam penerapan metode diskusi kelompok, guru harus memiliki pengalaman yang cukup lama. Dikarenakan dari pengalaman itulah guru dapat membuat perencanaan pembelajaran bisa lebih baik.

Pengalaman adalah guru yang baik, hal ini diakui di lembaga pendidikan, kriteria guru berpengalaman dia telah mengajar selama lebih kurang 10 tahun.

Berdasarkan hasil wawancara bahwa Guru Aqidah Akhlak di MTs NU Al Falah Tanah Bumbu sudah aktif mengajar 9 tahun dan bisa disebut dengan guru berpengalaman.

**c. Peran Guru**

Berdasarkan hasil analisis di lapangan peneliti menemukan bahwa peran guru Aqidah Akhlak khususnya sebagai pendidik memiliki posisi yang sentral dalam membina dan meningkatkan motivasi siswa.

**d. Lingkungan**

Berdasarkan analisis yang peneliti lakukan pada Guru Aqidah Akhlak bahwa lingkungan keluarga merupakan faktor pendukung penerapan metode pembelajaran diskusi kelompok pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs NU Al Falah Tanah Bumbu

Guru Aqidah Akhlak di MTs NU Al Falah Tanah Bumbu memiliki lingkungan orang tua berpendidikan yang mendukung dan memotivasi guru dalam penerapan metode pembelajaran diskusi kelompok.